Book Chapter

PRADINA PUSTAKA

METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd. | Anita De Grave, S.E., M.Si
Dani Nur Saputra, S.Pd, M.Sn | Dedi Mardianto, S.E., M.E
Ns. Debby Sinthania, S.Kep., M.Kep. | Lis Hafrida, S.Pd, M.Si
Vidriana Oktoviana Bano, S.Si., M.Pd
Eko Edy Susanto, SE., M.Ak | Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.
Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. | Mochamad Doddy Syahirul Alam, SE., M.Si
Mutia Lisya, S.T., M.T. | Dasep Bayu Ahyar, M.Pd.

Book Chapter

METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa :

Kutipan Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Book Chapter

METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd.
Anita De Grave, SE., M.Si
Dani Nur Saputra, S.Pd, M.Sn
Dedi Mardianto, S.E., M.E
Ns. Debby Sinthania, S.Kep., M.Kep
Lis Hafrida, S.Pd, M.Si
Vidriana Oktoviana Bano, S.Si., M.Pd
Eko Edy Susanto, SE., M.Ak
Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.
Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si.
Mochamad Doddy Syahirul Alam, SE., M.Si
Mutia Lisya, S.T., M.T.
Dasep Bayu Ahyar, M.Pd.

PRADINA PUSTAKA

Metodologi Penelitian Kualitatif

Penulis :

Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd. | Anita De Grave, SE., M.Si
Dani Nur Saputra, S.Pd, M.Sn | Dedi Mardianto, S.E., M.E
Ns. Debby Sinthania, S.Kep., M.Kep | Lis Hafrida, S.Pd, M.Si
Vidriana Oktoviana Bano, S.Si., M.Pd
Eko Edy Susanto, SE., M.Ak | Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.
Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. | Mochamad Doddy Syahirul Alam, SE., M.Si
Mutia Lisya, S.T., M.T. | Dasep Bayu Ahyar, M.Pd.

Editor :
Dr. Fatma Sukmawati, M.Pd

Proofreader :
Pradina Pustaka

Desain Cover :
Pradina Pustaka

Ukuran :
xii, 233 Hlm
Uk : 15.5 x 23 cm

ISBN : 978-623-99688-1-6

IKAPI : 236/JTE/2022

Cetakan pertama :
Maret 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan
Copyright © 2022 by Pradina Pustaka

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit

PENERBIT PRADINA PUSTAKA
(Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya karena para penulis dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia mampu menyelesaikan naskah buku kolaborasi dengan Judul "Metodologi Penelitian Kualitatif". Latar belakang dari penerbit mengadakan kegiatan Menulis Kolaborasi adalah untuk membiasakan Dosen menulis sesuai dengan rumpun keilmuannya.

Buku dengan judul "Metodologi Penelitian Kualitatif" merupakan buku ajar yang disusun sebagai media pembelajaran, sumber referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Buku ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai materi apa saja yang akan mereka pelajari yang berasal dari berbagai sumber terpercaya yang berguna sebagai tambahan wawasan mengenai bab-bab yang dipelajari tersebut. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: Paradigma Penelitian Kualitatif; Penelitian Kuantitatif vs Kualitatif; Pendekatan Etnografi; Pendekatan Naratif; Pendekatan Studi Kasus; Perumusan Masalah Penelitian Kualitatif; Instrumen Penelitian; Teknik Pengumpulan Data; Analisis Data Penelitian Kualitatif; Keabsahan Data Penelitian Kualitatif; Desain Penelitian; Variabel dan Cara Pengukurannya; Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif.

Akhir kata Dengan terbitnya buku ini, harapan penerbit ialah menambah referensi dan wawasan baru dibidang pendidikan dan dapat dinikmati oleh kalangan pembaca baik Akademisi, Dosen, Peneliti, Mahasiswa atau Masyarakat pada Umumnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB 1 PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF **1**

A. PENGANTAR METODE PENELITIAN 1

B. PARADIGMA PENELITIAN 4

C. PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF 7

D. PENGERTIAN PENELITIAN KUALITATIF 9

E. TUJUAN PENELITIAN KUALITATIF 11

F. KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF 11

G. PENGGUNAAN PENELITIAN KUALITATIF 12

DAFTAR PUSTAKA 15

PROFIL PENULIS 17

BAB 2 PENELITIAN KUANTITATIF vs KUALITATIF **19**

A. PENDAHULUAN 19

B. PARADIGMA PENELITIAN KUANTITATIF VERSUS KULITATIF 21

C. PARADIGMA PENELITIAN KUANTITATIF 22

D. PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF 26

DAFTAR PUSTAKA 32

PROFIL PENULIS 33

BAB 3 PENDEKATAN ETNOGRAFI **35**

A. PENGERTIAN ETNOGRAFI 35

B. TAHAPAN PENELITIAN ETNOGRAFI 36

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN ETNOGRAFI 41
D. RAGAM ETNOGRAFI 45
DAFTAR PUSTAKA 49
PROFIL PENULIS 50
BAB 4 PENDEKATAN NARATIF 51
A. PENDEKATAN NARATIF 51
B. PENGERTIAN PENDEKATAN NARATIF 52
C. BENTUK PENDEKATAN NARATIF 53
D. JENIS-JENIS PENDEKATAN NARATIF 54
E. KARAKTERISTIK PENELITIAN DENGAN PENDEKATAN NARATIF 58
F. LANGKAH DALAM MEMULAI PENELITIAN DENGAN PENDEKATAN NARATIF 62
DAFTAR PUSTAKA 66
PROFIL PENULIS 68
BAB 5 PENDEKATAN STUDI KASUS 69
A. PENGERTIAN PENELITIAN STUDI KASUS 69
B. TUJUAN PENELITIAN STUDI KASUS 71
C. MANFAAT PENELITIAN STUDI KASUS 71
D. PERTANYAAN PADA STUDI KASUS 72
E. KARAKTERISTIK METODE PENELITIAN STUDI KASUS 73
F. JENIS-JENIS STUDI KASUS 73
G. PENGGUNAAN STUDI KASUS 74
H. DESAIN STUDI KASUS 76
I. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN STUDI KASUS 78
J. PENGUMPULAN DATA METODE PENELITIAN STUDI KASUS 81
K. TEKNIK ANALISIS METODE PENELITIAN STUDI KASUS 82

DAFTAR PUSTAKA 84
PROFIL PENULIS 86
BAB 6 PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN KUALITATIF 87
A. PERUMUSAN MASALAH 87
B. FOKUS PENELITIAN.....91
C. PERUMUSAN MASALAH MELALUI FOKUS PENELITIAN 93
D. PRINSIP-PRINSIP PERUMUSAN MASALAH KUALITATIF 95
E. LANGKAH-LANGKAH PERUMUSAN MASALAH KUALITATIF 98
DAFTAR PUSTAKA 101
PENULIS 102
BAB 7 INSTRUMEN PENELITIAN.....105
A. PENELITI = INSTRUMEN PENELITIAN.....105
B. INSTRUMEN PENDUKUNG.....106
C. KRITERIA INSTRUMEN YANG BAIK.....116
DAFTAR PUSTAKA 120
PROFIL PENULIS 121
BAB 8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 123
A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....123
B. TEKNIK WAWANCARA.....124
C. TEKNIK OBSERVASI 130
D. TEKNIK DOKUMENTASI.....133
DAFTAR PUSTAKA 135
PROFIL PENULIS 136
BAB 9 ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF 137
A. APA ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF?.....137
B. MACAM-MACAM ANALISIS DATA KUALITATIF 138
DAFTAR PUSTAKA 146

PROFIL PENULIS 147
BAB 10 KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF 149
A. PENDAHULUAN 149
B. KUALITATIF DAN PENTINGNYA KEABSAHAN DATA 150
C. KEABSAHAN DATA KUALITATIF 153
DAFTAR PUSTAKA 162
PROFIL PENULIS 163
BAB 11 DESAIN PENELITIAN 165
A. PENDAHULUAN 165
B. MEMBANGUN KERANGKA KONSEPTUAL 167
C. KOMPONEN METODE KUALITATIF 173
D. DESAIN KUALITATIF 175
E. MASALAH DESAIN KUALITATIF 176
DAFTAR PUSTAKA 180
PROFIL PENULIS 181
BAB 12 VARIABEL DAN CARA PENGUKURANYA 183
A. PENGERTIAN 183
B. JENIS VARIABEL BERDASARKAN SIFAT HUBUNGAN ANTAR VARIABELNYA 184
C. JENIS VARIABEL BERDASARKAN SIFAT 189
D. JENIS VARIABEL BERDASARKAN URGENSI 190
E. SKALA PENGUKURAN VARIABEL 190
DAFTAR PUSTAKA 198
PROFIL PENULIS 199
BAB 13 MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF 201
A. PENDAHULUAN 201
B. HAKIKAT PROPOSAL PENELITIAN *(RESEARCH PROPOSAL)* 202

C. TUJUAN PROPOSAL PENELITIAN 204
D. AKSIOLOGI PROPOSAL PENELITIAN.....205
E. LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN .206
F. HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN 208
G. KOMPONEN-KOMPONEN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF 208
H. CONTOH PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF 217
DAFTAR PUSTAKA 229
PROFIL PENULIS 232

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Macam-Macam Statistik Penelitian Kuantitatif 25
Gambar 2. Langkah-langkah perumusan masalah 99
Gambar 3. Komponen Dalam Analisa Data (*interactive model*) 139
Gambar 4. Macam Analisis Data Kualitatif Spradley 142
Gambar 5. Objek Penelitian Kualitatif Kemiskinan Penduduk 150
Gambar 6.Proposal untuk Guru Kerangka Konseptual Studi Kasus dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktiknya 169
Gambar 7. Pengaruh Signifikan terhadap Praktik Guru Seni Bahasa 171
Gambar 8.Kerangka Konseptual untuk Studi Lapangan "Peningkatan Sekolah" Multikasus, Versi Awal 172
Gambar 9.Definisi singkat Bricolage, First-order interpretation, Second-order interpretation 179
Gambar 10.Contoh hubungan variabel independen – dependen 185
Gambar 11. Contoh hubungan variabel independen – moderator, dependen 186
Gambar 12. Contoh hubungan variabel independen – intervening, dependen 187
Gambar 13. Contoh hubungan variabel independen – kontrol, dependen 188
Gambar 14. Hubungan antar variabel penelitian 189
Gambar 15. Flowchart penentuan skala pengukuran variabel 197
Gambar 16. Bagan Komponen-komponen Proposal 210

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian 28
Tabel 2.Perbedaan Pertanyaan Netral dan Pertanyaan Mengarahkan 108
Tabel 3. Perbandingan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif 151
Tabel 4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 153
Tabel 5.Daftar Pertanyaan untuk Merancang Prosedur Kualitatif 174
Tabel 6. Contoh data tanpa variabel intervening 187
Tabel 7. Contoh data dengan variabel intervening 187
Tabel 8. Contoh data skala rasio 193
Tabel 9. Operasi aritmatik skala pengukuran 195
Tabel 10. Hubungan antara skala pengukuran dengan jenis data 195
Tabel 11. Contoh Proposal Penelitian Kualitatif Studi Kasus 217

BAB 9
ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

A. APA ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF?

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti melaporkan temuan mereka. Analisis data melibatkan kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis, pencarian pola, dan penentuan bagian mana yang akan dilaporkan tergantung pada fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara terus menerus, terus menerus, dan berulang-ulang. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan dan setelah seluruh data terkumpul. Sejalan dengan pengumpulan data, analisis (interpretasi) dilakukan dengan tujuan memperjelas fokus pengamatan dan pendalaman masalah terkait. Analisis data selama proses akuisisi data sangat penting bagi peneliti untuk melakukan pengamatan yang fokus pada masalah yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah analisis deskriptif yang dimulai dengan mengelompokkan data-data yang sama kemudian diinterpretasikan untuk memberikan makna pada setiap aspek dan keterkaitannya. Semua aspek tersebut kemudian dianalisis atau diinterpretasikan untuk memahami pentingnya hubungan

antara satu aspek dengan aspek lainnya, yang menjadi fokus kajian. Ketika menganalisis data, implikasinya ditafsirkan dari perspektif informan dimana penyelidikan dilakukan. Peneliti kualitatif menafsirkan data dan menarik kesimpulan secara konseptual (dalam hal kekhususan) daripada nominal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bersifat spesifik nilai dan tempat dan tidak universal. (Firman, 2018).

Apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif berupa kumpulan kata-kata konkret dan bukan rangkaian angka, dan tidak dapat dikategorikan ke dalam kategori/struktur klasifikasi, maka dilakukan analisis data kualitatif. Data dapat dikumpulkan dalam berbagai cara (pengamatan, wawancara, ringkasan dokumen, kaset audio) dan biasanya ada proses yang dilakukan sebelum digunakan (merekam, memasukkan, mengedit, atau memposting).

Analisis dan interpretasi data dalam penelitian kualitatif bercirikan (1) lingkungan alamiah (*natural environment*), (2) pengungkapan makna dari perspektif subjek penelitian, dan (3) holistik dan tidak dapat dipisahkan. (4) peneliti sebagai sarana utama nilai, dan (5) hubungan alami antara peneliti dan informan, (6) Sampel dipilih berdasarkan tujuan (sampel target), (7) analisis data dilakukan secara induktif, (8) pembentukan teori dikendalikan dari data lapangan.

B. MACAM-MACAM ANALISIS DATA KUALITATIF

1. Analisis Data Interaktif (*Interactive Model*)

Menurut Bogdan analisa data diperlukan sebagai bentuk proses pencarian dan penyusunan data penelitian secara sistematis (Bogdan & Biklen, 2007). Data tersebut diperoleh dari aktivitas penelitian yang dilakukan, yaitu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan pencarian dokumen atau berita-berita

lain dari berbagai media yang menjadikan hasil penelitian dapat disusun secara lengkap dan mudah dipahami sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain dengan benar.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Proses penganalisaan data ini akan terus dilakukan sampai dengan memperoleh data jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru (Huberman & Miles, 2012).

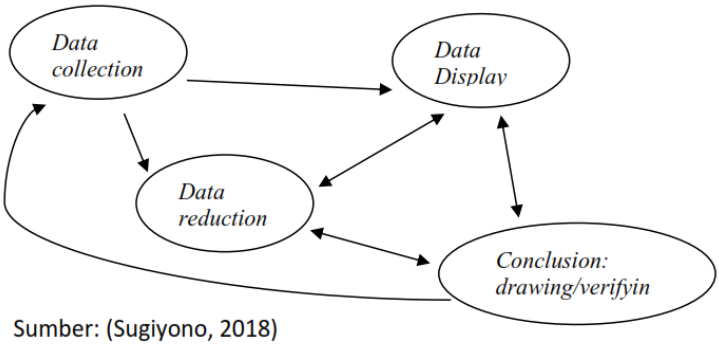

Gambar 3. Komponen Dalam Analisa Data (*interactive model*)

Terdapat empat aktivitas pada model interaktif ini, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verification*).

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga akan diperoleh banyak data dan sangat bervariasi.

Pada pelaksanaanya hasil wawancara yang dilakukan dengan informan pada masing-masing unsur, baik pemerintah, kelompok organisasi, atau dengan masyarakat akan dicocokkan dengan data yang didapat pada saat observasi dan dari

dokumentasi, sehingga tidak ada data yang diragukan dan sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dalam penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami. Reduksi data yang digunakan ini mempunyai bentuk analisis berupa penyatuan, penggolongan, pengarahan, dan membuang data yang tidak perlu.

Dalam penelitian yang dilakukan reduksi akan dilakukan dengan memilah data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh akan disandingkan dengan teori yang digunakan agar menghasilkan temuan baru dalam penelitian tentang kerjasama pengembangan kawasan ini.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitin kulitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang

masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3. Penyajian Data (*data display*),

Penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktvitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk-bentuk yang lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian sudah dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama peneltian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.

2. ANALISIS DATA MODEL SPRADLEY

Spradley membagi analisis data dalam penelitian berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1. Memilih situasi sosial (place, actor, activity), 2. Melaksanakan observasi partisipan, 3. Mencatat hasil observasi dan wawancara, 4. Melakukan observasi deskriptif, 5. Melakukan analisis domain, 6. Melakukan observasi terfokus, 7. Melaksanakan analisis taksonomi, 8. Melakukan observasi

terseleksi, 9. Melakukan analisis komponensial, 10. Melakukan analisis tema, 11. Temuan budaya, dan 12. Melakukan laporan penelitian kualitatif.

Berdasarkan tahapan tersebut diketahui bahwa proses dalam penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan menerapkan informan kunci. Peneliti akan mendapatkan banyak informasi dari informan tersebut, sehingga hasil wawancara yang didapatkan tersebut perlu dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Penelitian model ini berangkat dari cakupan yang luas kemudian terfokus dan selanjutnya meluas kembali, terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu analisis domain, taksonomi, komponensial, dan kultural.

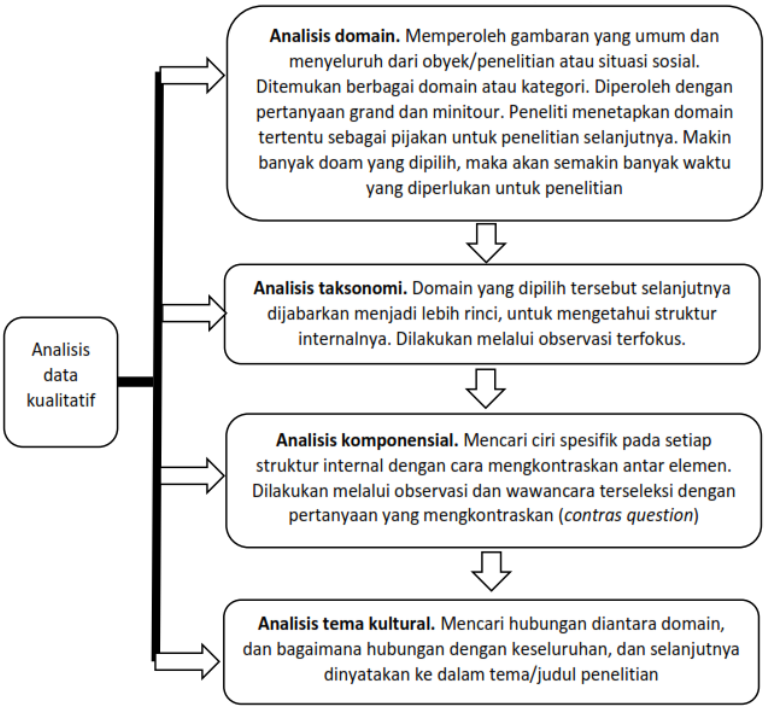

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Gambar 4. Macam Analisis Data Kualitatif Spradley

Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data guna menjawab fokus penelitian. Caranya adalah dengan membaca skrip data secara umum dan menyeluruh untuk mendapatkan domain yang terdapat dalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti tidak perlu membaca dan memahami data secara detail, karena tujuannya hanya untuk mendapatkan domain atau ruang lingkup. Hasil analisis ini berupa pengetahuan "dangkal" dari berbagai ranah konseptual. Yang penting berasal dari hasil bacaan, dan sidenote terdiri dari kata, kalimat, bahkan kalimat. Dalam analisis domain, hasilnya adalah kumpulan tipe domain atau kategori konsep dan simbol yang merangkumnya. Teknik analisis ini sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian eksploratif. Dengan kata lain, analisis hasil survei hanya bertujuan untuk mendapatkan gambaran karakter yang utuh tanpa merinci unsur-unsurnya secara detail.

Dalam situasi sosial terdapat ratusan atau ribuan kategori. Suatu domain adalah merupakan kategori budaya yang terdiri atas tiga elemen: *Cover terms* (nama suatu domain budaya), *included terms* (nama suatu kategori atau rincian domain), *semantic relationship* (hubungan semantik antar kategori).

Pada tahap analisis taksonomi, peneliti berusaha untuk memahami domain tertentu sesuai dengan fokus masalah atau tujuan penelitian. Setiap domain mulai dipahami secara mendalam dan dipecah lagi menjadi subdomain, dari mana subdomain dipecah menjadi bagian yang lebih spesifik sampai tidak ada yang tersisa, yaitu sampai habis. Pada tahap analisis ini, peneliti dapat merujuk pada bahan pustaka untuk mengeksplorasi dan lebih memahami domain dan subdomain penting. Dalam analisis komponen, bukan "kesamaan unsur" dalam domain yang diorganisir, tetapi kontras antara elemen-elemen dalam domain yang diperoleh melalui pengamatan dan/atau wawancara yang dipilih (William, 1988).

Pertanyaan yang kontras dengan pengamatan yang Anda pilih dapat digunakan untuk mengidentifikasi beberapa dimensi kontras untuk penghuni domain (misalnya, minuman kopi biasanya hanya untuk orang dewasa, sedangkan minuman teh biasanya. Ternyata semua orang, termasuk anak-anak, minum dan mungkin banyak kontras teh dan kopi lainnya). Analisis komponen adalah tentang kontras. Ide dalam menganalisis masalah budaya didasarkan pada asumsi bahwa keseluruhan lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya. Apapun situasi sosial dan budaya yang kita pelajari di bawah keadaan itu, itu bukan hanya jumlah fragmen aktivitas, perilaku dan tempat. Fasilitas yang ada dalam situasi: Ini adalah entitas yang kacau secara keseluruhan.

Teknis analisis tema dalam dunia etnografi sendiri belum seberapa berkembang dibandingkankan dengan teknis analisis sebelumnya (analisis domain, analisis taksonomis dan analisis komponenial) dalam hubungan ini, Spradley hanya mengajukan beberapa strategi umum yang dapat dipergunakan seperti berikut ini:

1. Mengikutsertakan peneliti seoptimal mungkin selama penelitian agar peneliti dapat memahami sifat pola pikir/ nilai-nilai kelompok/ masyarakat yang diteliti, dan peneliti membubarkan diri lebih lama dan lebih ganas dalam kelompok/ masyarakat yang diteliti. lakukan. Temukan topik yang terkait dengan fenomena yang diteliti yang dapat "menghapus kebuntuan".
2. Dengan melakukan analisis komponen lintas domain di mana warga berada di antara domain yang kontras, Anda tidak hanya dapat melihat properti setiap domain, tetapi juga dimensi kontras di semua domain yang telah Anda selidiki.
3. Identifikasi domain yang cenderung banyak mengandung informasi dari domain lain (domain organisasi): Biasanya terdiri dari domain yang terkait dengan fase yang ada,

termasuk detail fase itu sendiri, serta aspek lainnya. Anda dapat menangani topik tertentu .

4. Buat diagram skematik yang menunjukkan hubungan antara semua domain. Memvisualisasikan hubungan antara domain tersebut sedikit banyak dapat menunjukkan masalah yang mungkin tertanam dalam struktur hubungan antara domain yang bersangkutan.
5. Mencari kesamaan diantara dimeni-dimensi yang kontras, yang dengan kesamaan tersebut peneliti dapat memunculkan kemungkinan tema-tema yang melekat adanya fenomena itu'
6. Kami biasanya mencari tema-tema universal yang termasuk dalam lingkup masalah teoretis dan sastra, dan kemudian melacak kesesuaiannya untuk fenomena di bidang yang diteliti. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi isu-isu yang berkaitan dengan kelompok/komunitas yang diselidiki.
7. Dengan merangkum semua data/informasi yang ditemukan, proses ini seharusnya tidak hanya melihat detail fakta dalam penyelidikan, tetapi juga mengidentifikasi "benang merah" yang menghubungkannya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan tema tentatif dan melacaknya kembali ke kebenaran.
8. Melakukan studi banding dengan kelompok/komunitas sejenis untuk menelusuri persamaan dan perbedaan yang dapat menghasilkan tema-tema sementara yang berkaitan dengan kelompok/masyarakat yang diteliti dan menguji keakuratannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). Foundations of Qualitative Research for Education. *Qualitative Research for Education*.

Huberman, A., & Miles, M. (2012). Understanding and Validity in Qualitative Research. In *The Qualitative Researcher's Companion*. https://doi.org/10.4135/9781412986274.n2

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.

William, S. S. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Kendall/Hunt Publishing Company.

PROFIL PENULIS

Dr. Ardhana Januar Mahardhani, S,AP., M.KP, lahir di Tulungagung pada tanggal 23 Januari 1987. Merupakan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Menempuh pendidikan formal S1 Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang, S2 Magister Kebijakan Publik Universitas Airlangga Surabaya, dan S3 Administrasi Publik di Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga merupakan sekretaris Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KnI) Provinsi Jawa Timur.

Saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan dalam proses kesempurnaan tulisan dari penulis. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email: ardhana@umpo.ac.id